

Efektivitas Penggunaan Metode Qur'any dalam Memperlancar Membaca Al-Qur'an Siswa

Dita Dzata Mirrota,¹ Ibnu Rusydi,² Hervina Savitri,³

¹ STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang; dmirrota@gmail.com

² Universitas Wiralodra Indramayu; ibnurs@gmail.com

³ STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang; savitrivina@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Qur'any Method,
Qur'an Reading Fluency,
Method Effectiveness.

Article history:

Received 2023-07-14

Revised 2023-07-29

Accepted 2023-08-15

ABSTRACT

Efforts to improve the ability to read the Qur'an in students certainly cannot be separated from the efforts of teachers and madrasahs who have a goal for the success of students. Because the ability to read includes skills that are learned intentionally, The purpose of this study was to find out how effective the Qur'anic method is for the fluency of reading the Koran for students at Segodorejo Middle School, Jombang. This study uses a quantitative method with a one-shot case study research design. The sample used was class VII students, as many as 16 students. Data collection techniques in this study were carried out using psychomotor assessment sheets and documentation. After the data is collected, prior to analysis, the data normality test is first performed, and the sig value is obtained. of 0.354, then carried out a comparative test in the form of a one-sample T-test, obtaining a sig. of 0.000, which means less than a, which is 0.05. From the data, it is also known that the calculated t value is 14.158 for the previous value and 13.703 for the after value. Then the calculation of the t count and t table for the value before is $14.158 > 2.145$, and the calculation of the t count and t table for the value after is $13.703 > 2.145$, which means hypothesis 0 is rejected and hypothesis 1 is accepted. So it can be concluded that the use of the Qur'anic method has proven effective in facilitating students' reading of the Qur'an.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Mar'atul Azizah

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang; azizahstituw@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemampuan anak atau siswa dalam membaca Al-quran mengalami permasalahan yang sangat serius pada saat ini. Mengingat Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril, sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta (Hasbullah, 2018; Idham, Fakultas, Adab, & Dakwah, 2017; Komariah & Nihayah, 2023). Di dalamnya mengandung petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya, sungguh mulianya Al-Qur'an sehingga hanya dengan membaca saja sudah termasuk ibadah, apalagi dengan merenungkan makna yang tersimpan di dalamnya (El-Hussari, 2022; Iwandri, 2019; Rojiyah, Basir, Yahya, Muhrin, & Syahbudin, 2023). Permasalahan yang terjadi adalah perbandingan antara siswa yang bisa membaca dan tidak bisa sangatlah memprihatinkan (Hapsari, 2013; Safariah & Masykur, 2022; Saragih, Mesiono, & Nasution, 2021), bahkan pada Januari 2022 65% muslim di Indonesia masih buta huruf Al-Quran (Sarnapi, 2022). Pada tahun 2021 dilansir dari Kementerian Agama Republik Indonesia juga mengutarakan hal yang sama (Moh, 2021). Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dirumuskan suatu metode baru dalam menumbuhkan minat siswa untuk belajar membaca Al-Quran.

Era modern dan teknologi ini HP, Televisi dan Gaget telah menjadi pilihan untuk menghabiskan waktu selama berjam-jam dari pada harus menyediakan waktu beberapa menit untuk membaca Al-Qur'an, sehingga dalam hal membaca Al-Qur'an siswa kurang menguasainya (Mastur, Mu'aidi, Sabaruddin, & Badaruddin, 2022; Redmon Windu Gumati, 2020). Seseorang yang membaca Al-Qur'an-nya masih kurang baik atau tidak bisa sama sekali tentunya dia memerlukan bimbingan atau pengajaran membaca Al-Qur'an dari seseorang yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, Sehingga dengan bimbingan tersebut, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an-nya sehingga menjadi lebih baik. Maka dari ini perlu kita sadari bahwa upaya untuk pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah maupun sekolah umum sangat penting (Dinda Gayatri Siregar, 2021; Hatim, 2018; Mansir, 2020).

Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik tentunya tidak lepas dari upaya guru dan madrasah yang mempunyai tujuan demi keberhasilan peserta didik. Karena kemampuan membaca termasuk keterampilan yang dipelajari dengan sengaja (N. R. N. Farida, Ma`arif, & Kartiko, 2021; Rustiana & Ma`arif, 2022; Ulumiyah, Maarif, & Zamroni, 2021). Tidak sama halnya dengan berbicara. Kemampuan mendengarkan dan berbicara termasuk kemampuan yang diperoleh dengan sewajarnya; maksudnya anak mempelajari fungsi itu dengan sendirinya (Yunita & Asiah, 2022; Zulfa Rosyidah, 2009). Adanya kesulitan belajar siswa terutama dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru bisa berasal dari faktor internal dan eksternal. Kesulitan-kesulitan ini harus dicarikan jalan keluarnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik (Iqbal & Al, 2021).

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penelitian ini mengajukan pertanyaan tentang bagaimana efektifitas metode Qur'any dalam memperlancar membaca Al-Qur'an siswa yang akan dijawab oleh siswa atau peserta didik kelas VII SMP Segodorejo Jombang Jawa Timur, yang mendapatkan metode Qur'any tersebut, apakah metode Qur'any dalam memperlancar membaca Al-Qur'an siswa memberikan dampak positif disekolah tersebut.

Metode

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan *pre* eksperimen sehingga peneliti melakukan *pre* eksperimen sebagai pengamat ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap efektivitas penggunaan metode Qur'any dalam pembelajaran muatan lokal keagamaan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya (Silalahi, 2017). Desain penelitian adalah suatu rencana yang membimbing peneliti dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi observasi. Maksudnya, suatu metode pembuktian logika yang memungkinkan peneliti untuk mengambil inferensi mengenai hubungan kausal antar variable di dalam suatu penelitian. Sehingga peneliti menggunakan jenis desain penelitian berupa *one-shot study*, yaitu suatu kelompok diberi *treatment*/ perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (N. Farida, 2008).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2010; Sugiyono, 2017). Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sehingga peneliti mengambil populasi dan sample dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Segodorejo, Jombang.

Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik – teknik sebagai berikut:

Lembar Penilaian Psikomotorik

Penilaian psikomotorik adalah penilaian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana setiap siswa belajar dan sejauh mana mereka menerapkan hasil belajarnya (Setyawan et al., 2021). Kompetensi keterampilan atau psikomotorik merupakan ranah kompetensi yang berkaitan dengan *skill* atau kemampuan bertindak. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perubahan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya. Contoh lembar penilaian psikomotorik:

Tabel 1Contoh Lembar Penilaian Psikomotorik

No	Aspek yang dinilai	Rentang skor (1-3)
1	Makhorijul huruf	
2	Tajwid (panjang pendek)	
3	Kelancaran	

Penentuan skor:

Skor 3, jika aspek penilaian terpenuhi dengan maksimal

Skor 2, jika aspek penilaian terpenuhi setengah

Skor 1, jika aspek penilaian terpenuhi minimal

Pedoman penskoran

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dipakai untuk mendapatkan data tentang data guru, jadwal pelajaran, data tentang siswa, foto saat pembelajaran berlangsung dan lain – lain

Analisis data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan melalui beberapa tahapan tertentu, sebelumnya diadakan pengujian terhadap hipotesa terdahulu, data yang telah dikumpulkan selanjutnya diadakan perhitungan.

Analisis statistik deskriptif

Yaitu analisis yang dilakukan terhadap data berwujud angka dengan mengklasifikasikan, mentabulasikan, dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan statistik sederhana untuk memperoleh hasil penelitian. Untuk data kuantitatif penulis menggunakan perhitungan prosentase dari hasil lembar penilaian psikomotor yang dibantu dengan program SPSS 16.0 (Statistical Package For The Social Sciences).

Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial Adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sample dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial dalam menganalisis uji hipotesis digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, karena penelitian ini untuk melihat apakah ada efektifitas penggunaan metode Qur'any terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an siswa di SMP Segodorejo, Jombang. Maka untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus one sample t-test yang mana untuk mengetahui keefektivitasan suatu variable tertentu.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas kolmogorov semirnov, karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 60. Dalam penelitian ini, jumlah total sampel hanya 18 sampel yang terdiri dari 18 siswa. Sedangkan uji normalitas kolmogorov semirnov sendiri merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang sering dipakai dalam penelitian, karena uji normalitas kolmogorov semirnov ini sangat sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain (Priyanto, 2016).

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual yang berdistribusi normal. Berikut merupakan daftar nilai rata-rata dari indikator kelancaran membaca Al-Quran:

Tabel 2 Nilai Rata-Rata peniaian Psikomotorik

Nilai Sebelum Metode Qur'any	Nilai Sesudah Metode Qur'any	Nilai Residual
80.00	90.00	4.07576
80.00	85.00	-.92424
78.00	80.00	-3.62121
76.00	80.00	-1.31818
80.00	90.00	4.07576
80.00	85.00	-.92424
82.00	86.00	-2.22727
80.00	83.00	-2.92424

88.00	98.00	2.86364
80.00	92.00	6.07576
80.00	85.00	-.92424
86.00	88.00	-4.83333
78.00	80.00	-3.62121
80.00	90.00	4.07576
82.00	86.00	-2.22727
78.00	86.00	2.37879

Data diatas diambil dari rata-rata skor pada penilaian psikomotor berupa membaca Al-Qur'an siswa kelas VII pada pembelajaran muatan lokal keagamaan.

Berikut ini adalah hasil analisis uji normalitas pada tabel 3.

Tabel 3 Analisis Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39577872
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.354

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output SPSS pada table di atas didapat sig. (2-tailed) sebesar 0,354. Maka data terdistribusi normal sesuai dengan rumus uji normalitas data yaitu sig.(2-tailed) > a (0,05). Karena data sudah terdistribusi normal, maka analisis data bisa dilanjutkan pada uji komparasi berupa regresi linier sederhana yang akan dipaparkan lebih lanjut.

Setelah dilakukan uji normalitas pada data yang didapat dalam penelitian ini, maka peneliti melanjutkan uji one sample t-test dengan bantuan SPSS 21.0.

Tabel 4 Hasil Uji One Sample T-test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_Sebelum	16	80.5000	2.96648	.74162
Nilai_Sesudah	16	86.5000	4.81664	1.20416

One-Sample Test

	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai_Sebelum	14.158	15	.000	10.50000	8.9193	12.0807
Nilai_Sesudah	13.703	15	.000	16.50000	13.9334	19.0666

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari α yakni 0,05. Dari data juga diketahui nilai t hitung sebesar 14,158 untuk nilai sebelum dan 13,703 untuk nilai sesudah. Maka perhitungan t hitung dan t tabel untuk nilai sebelum adalah $14,158 > 2,145$ dan perhitungan nilai t hitung dan t tabel untuk nilai sesudah adalah $13,703 > 2,145$ yang berarti hipotesis 0 ditolak dan hipotesis 1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Qur'any terbukti efektif dalam memperlancar membaca Al-qur'an siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan pada batasan masalah pada bab 1, serta teori-teori yang ada pada tinjauan pustaka, maka disusunlah diskusi hasil penelitian untuk memberikan penjelasan tentang ketercapaian tujuan yang diharapkan, serta kejanggalan yang mungkin dari hasil analisis. "Efektivitas Penggunaan Metode Qur'any dalam Memperlancar Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Segodorejo Jombang". Penelitian ini memiliki 2 variabel yakni metode Qur'any dan kelancaran membaca Al-Qur'an, populasi yang dalam penelitian ini adalah SMP Segodorejo dengan sample siswa kelas VII SMP Segodorejo sebanyak 18 siswa. Materi khusus yang peneliti teliti disini adalah materi membaca Al-Qur'an dengan ranah psikomotor pada mata pelajaran matan lokal keagamaan

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Menurut Mardiasmo (2017: 13) Efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya, apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Berdasarkan penggalan pengertian efektivitas diatas, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat keberhasilan sesuai maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas sesuatu itu. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, yakni pada suatu Pendidikan SMP Segodorejo Jombang peneliti meneliti kelancaran membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan nilai psikomotor yang dilakukan oleh guru muatan lokal keagamaan yang menilai kelancaran membaca Al-Qur'an siswa menggunakan metode Qur'any.

Metode Qur'any merupakan metode yang dikenalkan atau diciptakan oleh Almaghfurilloh KH. Drs Qoyyim Ya'qub. Metode ini dibuat guna mempermudah pembelajaran Al-Qur'an dan sangat cocok untuk pemula atau orang yang baru belajar Al-Qur'an. (Qoyyim, 2014). Dasar metode ini berlandaskan pada firman Allah QS An-Nahl ayat 78 dan Surat Al-Mulk ayat 23. Materi pada metode Qur'any ini sangat banyak, dan yang menjelaskan mengenai kelancaran membaca Al-Qur'an terdapat pada Qur'any 1 yakni tentang

baca tulis Al-Qur'an. Materi pada Qur'any 1 pun beragam mulai dari pelajaran yang sangat dasar berupa pengenalan huruf hijaiyah sampai ayat-ayat yang ada pada Al-Qur'an dan ilmu tajwid. Sesuai dengan materi yang ada pada Qur'any 1 maka sangat sesuai dengan batasan masalah dalam skripsi ini yakni menggunakan metode Qur'any dalam rangka mencari efektivitas dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan output data yang didapat pada sub bab hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari α yakni 0,05. Dari data juga diketahui nilai t hitung sebesar 14,158 untuk nilai sebelum dan 13,703 untuk nilai sesudah. Maka perhitungan t hitung dan t tabel untuk nilai sebelum adalah $14,158 > 2,145$ dan perhitungan nilai t hitung dan t tabel untuk nilai sesudah adalah $13,703 > 2,145$ yang berarti hipotesis 0 ditolak dan hipotesis 1 diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Qur'any terbukti efektif dalam memperlancar membaca Al-qur'an siswa. Berdasarkan data yang peneliti dapat menunjukkan bahwa aspek kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an terbilang masih banyak yang cukup kompeten meskipun ada beberapa yang sudah masuk kategori sangat berkompeten. Kurangnya siswa dalam aspek ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut ini: 1) Faktor dari diri siswa itu sendiri yang mungkin kurangnya persiapan dalam belajar, kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, serta kurangnya kemauan dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. 2) Faktor dari guru sebagai pengajar yang tugasnya tidak hanya menyampaikan materi saja, tapi juga mendidik siswanya agar pembelajaran yang disampaikan terkesan menyenangkan dan tidak membosankan. 3) Faktor alat dan sarana. Hal ini mungkin alat dan sarana yang digunakan oleh siswa kurang dipahami, sehingga siswa merasa pelajaran yang disampaikan guru tidak begitu masuk pada dirinya. 5) Faktor lingkungan masyarakat. Ini juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an siswa karena ketika lingkungan yang ada terbilang awam dalam hal membaca Al-Qur'an, maka siswa juga pasti akan mudah terbawa sekitarnya. Begitupun sebaliknya, ketika lingkungan yang ada menunjukkan ketertarikan dan minat yang tinggi dalam belajar membaca Al-Qur'an maka siswa pun akan ikut semangat dan otomatis termotivasi oleh sekitarnya.

Dikarenakan nilai psikomotor yang diberikan oleh guru muatan lokal keagamaan berdasarkan 5 aspek, yakni kelancaran, tajwid, makhorijul huruf, adab, dan lagu tartil maka peneliti menggunakan nilai rata-rata dari ke lima aspek tersebut untuk dijadikan data pencari keefektivitasan metode yang digunakan guru berupa metode Qur'any. Adapun hal-hal menjadi rendahnya nilai kelancaran membaca Al-Qur'an siswa yang telah dijabarkan pada latar belakang yakni mereka lebih memilih menghabiskan waktunya untuk bermain HP, televisi, dan gadget dari pada menyisakan waktunya sedikit untuk sekedar membaca Al-Qur'an. Seperti yang telah dijabarkan pula pada tinjauan Pustaka bahwa rendahnya kelancaran membaca Al-Qur'an siswa juga bisa dari faktor penguasaan ilmu tajwid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi penelitian yang telah disajikan pada bab VI, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yang konseptual dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yakni didapat nilai normalitas pada uji normalitas Kolmogorov-smirnov sebesar 0,354 yang berarti lebih dari α , maka data terdistribusi normal. Selanjutnya dari uji one sample t-test didapat nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari α yakni 0,05. Dari data juga diketahui nilai t hitung sebesar 14,158 untuk nilai sebelum dan 13,703 untuk nilai sesudah. Maka perhitungan t hitung dan t tabel untuk nilai sebelum adalah $14,158 > 2,145$ dan perhitungan nilai t hitung dan t tabel untuk nilai sesudah adalah $13,703 > 2,145$ yang berarti hipotesis 0 ditolak dan hipotesis 1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Qur'any terbukti efektif dalam memperlancar membaca Al-qur'an siswa..

Penelitian ini memiliki kekurangan pada populasi dan sampel penelitian yang sangat kecil jumlahnya serta metode penelitian yang sederhana. Sehingga dimasa yang akan datang diperlukan pengujian konsistensi atas hasil penelitian yang diperoleh.

Penelitian ini berkontrobusi secara teoritis Sebagai tambahan khazanah keilmuan dan pengetahuan yang diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pakar pendidikan atau semua yang berkepentingan, sedangkan secara praktis diharapkan bisa menjadi peserta didik yang mampu memanfaatkan pembelajaran disekolah sebagai tolak ukur daya saing perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan membaca Al-Qur'an sedangkan bagi peneliti yang lain: diharapkan dapat mengadakan penelitian lebih lanjut, yang lebih kompleks dan dalam skala yang luas, agar penelitian ini menjadi lebih akurat

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Ed. Rev 20). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinda Gayatri Siregar. (2021). Kemampuan Membaca Al-Quran Di Kalangan Remaja Di Desa Sukaramai Kecamatan Sibabangu. In *Skripsi*.
- El-Hussari, I. A. (2022). Allegorical Language in the Holy Quran A Semiotic Interpretation of Surat Al-Hujurat. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 3(2), 105–118. <https://doi.org/10.31538/tijie.v3i2.132>
- Farida, N. (2008). Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305.
- Farida, N. R. N., Ma`arif, M. A., & Kartiko, A. (2021). Implementation of the Wahdah Method in Improving Students' Ability to Memorize the Qur'an. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 518–530. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1084>
- Hapsari, E. (2013). Anak Sekarang Banyak yang tak Bisa Baca Alquran, Ini Buktinya. *Republika*.
- Hasbullah. (2018). Lingkungan Pendidikan Dalam Al-Qur'an Dan Hadis. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 13–26.
- Hatim, M. (2018). Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 140–163. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i2.265>
- Idham, R., Fakultas, K., Adab, U., & Dakwah, D. (2017). *Alquran Kalamullah Mukjizat Terbesar*.
- Iqbal, A., & Al, T. (2021). SKRIPSI ANALIS KESULITAN DALAM MEMAHAMI PELAJARAN QOWA ' ID SISWA KELAS 3 TINGKAT ULA MADRASAH DINIYAH AL AMIRIYAH PONPES INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI.

- Iwandri, W. (2019). RASIONALITAS PENAFSIRAN GENDER DALAM TAFSÎR AL-MANÂR (Kajian Tafsir Tematik) (Vol. 3).
- Komariah, N., & Nihayah, I. (2023). Improving The Personality Character of Students Through Learning Islamic Religious Education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.15>
- Mansir, F. (2020). Diskursus Sains dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah Era Digital. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 3(2), 144–157. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v3i2.437>
- Mastur, Mu'aidi, Sabaruddin, & Badaruddin. (2022). Seni Tilawah Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 7(1). <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v7i1.1523>
- Moh, K. (2021, May). Banyak Siswa Belum Bisa Baca Al-Quran, Kemenag Perkuat Kompetensi Guru. *Kemenag.Go.Id*.
- Redmon Windu Gumati, J. (2020). *Psikologi Agama (Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama Kontemporer)*.
- Rojiyah, M., Basir, A., Yahya, M. D., Muhrin, M., & Syahbudin, A. (2023). Sima'an Tahfizh Al-Qur'an at Manbaul Ulum Islamic Boarding School, Banjar District. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(3), 373–388. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i3.382>
- Rustiana, D., & Ma'arif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12–24.
- Safariah, S., & Masykur, M. (2022). Strategi Tahfidzul Qur'an di Dayah Ulumul Qur'an Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 182–193. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.377>
- Saragih, R., Mesiono, M., & Nasution, I. (2021). The Management of Tahfidz Al-Qur'an Learning at Homeschooling Public Learning Center. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 537–547. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1704>
- Sarnapi. (2022). Memprihatinkan! 65 Persen Muslim Indonesia Masih Buta Huruf Al Quran. *PikiranRakyat.Com*.
- Setyawan, S. A., Savira, S., Sabrina, T. I., Khairunnisa, F., Suryanda, A., Rini, D. S., & Ristanto, R. H. (2021). Pengembangan Penuntun Praktikum Ekosistem Dan Interaksi Dalam Ekosistem. *Journal of Biology Learning*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.32585/jbl.v2i2.775>
- Silalahi, U. (2017). Metodologi Penelitian. *Bina Budhaya Bandung*, 2–5.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulumiyah, M., Maarif, M. A., & Zamroni, M. A. (2021). Implementation of the Tallaqi, Tafahhum, Tikrar and Murajaah (3T+1M) Method in the Tahfidz Istana Palace Learning Program. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(1), 23–33. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i1.342>
- Yunita, S., & Asiah, S. (2022). IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi). *Turats*, 15(1), 53–65. <https://doi.org/10.33558/turats.v15i1.4539>
- Zulfa Rosyidah. (2009). Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar. *Islam Zeitschrift Für Geschichte Und Kultur Des Islamischen Orients*, (04110176).